

Abstrak

Kualitas sumber daya manusia lulusan pendidikan vokasi sangat dipengaruhi oleh keberhasilan studi mahasiswa, yang salah satunya tercermin melalui capaian Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Meskipun memiliki peran strategis, proses bimbingan akademik di lapangan masih menghadapi hambatan komunikasi berupa jarak psikologis, rasa sungkan, hingga keterbatasan waktu interaksi antara dosen dan mahasiswa. Penelitian memiliki tujuan yang berkaitan dengan mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis tahapan serta dampak komunikasi interpersonal pada dosen pembimbing akademik dengan mahasiswa dalam meningkatkan IPK. Dalam penelitian ini penggunaan paradigma interpretif dengan metode deskriptif kualitatif digunakan melalui pendekatan studi fenomenologi. Teknik triangulasi digunakan dalam proses pengumpulan data serta dukungan dari wawancara secara mendalam, dokumentasi maupun observasi terhadap 15 orang informan yang terdiri atas 10 mahasiswa dan 5 dosen pembimbing akademik di Politeknik Negeri Lampung. Hasil penelitian mendeskripsikan komunikasi interpersonal dalam bimbingan akademik telah memenuhi lima aspek utama teori Joseph A. DeVito, yaitu keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan. Dosen pembimbing mampu membangun suasana interaksi dua arah yang humanistik, santai, dan adaptif dengan memanfaatkan media digital. Proses komunikasi yang efektif ini berdampak signifikan pada peningkatan motivasi belajar, kepercayaan diri, kemandirian, serta kedisiplinan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik, yang secara linier berkontribusi terhadap peningkatan IPK. Kesimpulannya, keintiman hubungan komunikasi interpersonal yang suportif menciptakan iklim akademik yang produktif. Implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya optimalisasi kompetensi komunikasi interpersonal dosen serta pemanfaatan media digital secara terstruktur guna mendukung performa akademik mahasiswa di perguruan tinggi.

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal, Dosen Pembimbing Akademik, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), Studi Fenomenologi.

Abstract

The quality of human resources in vocational education graduates is significantly influenced by student academic success, which is reflected in their Cumulative Grade Point Average (GPA). Despite its strategic role, academic advising in practice still faces communication barriers such as psychological distance, reluctance, and limited interaction time between lecturers and students. This study aims to identify, describe, and analyze the process and impact of interpersonal communication between academic advisors and students in improving students' GPA.

Adopting an interpretive paradigm, this study employed a qualitative descriptive method with a phenomenological approach. Data were gathered through triangulation techniques, combining in depth interviews, observations, and documentation involving 15 informants, consisting of 10 students and 5 academic advisors at State Polytechnic of Lampung.

The results demonstrated that interpersonal communication in academic advising fulfilled the five primary aspects of Joseph A. DeVito's theory: openness, empathy, supportiveness, positiveness, and equality. Advisors successfully established humanistic, relaxed, and adaptive two-way interactions by utilizing digital media. This effective communication process significantly enhanced students' learning motivation, self-confidence, autonomy, and discipline in completing academic assignments, which linearly contributed to their GPA improvement. In conclusion, a close and supportive interpersonal communication relationship creates a productive academic atmosphere. The implications of this study emphasize the importance of optimizing lecturers' interpersonal communication competence and utilizing digital media in a structured manner to sustain student academic performance in higher education institutions.

Keywords: *Interpersonal Communication, Academic Advisors, Cumulative Grade Point Average (GPA), Phenomenological Study.*